



# Ni Made, Wali Kota Perempuan Pertama

Aria Nugrahadi Ditunjuk Jadi Pj Bupati Kulonprogo

**JOGJA, Radar Jogja** - Teka-teki nama calon penjabat (Pj) wali kota Jogja dan bupati Kulonprogo mulai terungkap. Dari enam nama pejabat eselon 2 yang diajukan Gubernur DIJ Hamengku Buwono X kepada Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengarah pada dua orang kandidat terkuat

► Bocor Ni Made... Hal 7



**Ni Made Dwiptyanti Indrayanti**

**Lahir:** 18 Oktober 1970  
**Jabatan:** Kepala Dinas Perhubungan DIJ  
**Pengalaman:**  
 • Kabid Perencanaan Bappeda DU  
 • Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA DU  
 • Ptt Kepala Dinas Sosial DU  
 • Kepala Dinas Perhubungan DU



**Nama: Aria Nugrahadi**

**Lahir:** 19 September 1974  
**Pengalaman:**  
 • Kepala seksi di Bappeda DU  
 • Kepala Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DU  
 • Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DU

GRAFIS: HERPIS KARTUNAGAR JOGJA

# Ni Made, Wali Kota Perempuan Pertama

Sambungan dari hal 1

"Pj wali kota bakal dijabat perempuan," bisik seorang sumber kemarin (16/5).

Sumber yang punya akses di lingkungan Baperjakat itu membeberkan calon terkuat Pj wali

kota itu adalah Ni Made Dwiptyanti Indrayanti. Ni Made saat ini menjabat kepala Dinas Perhubungan DIJ.

Sebelum memimpin dinas perhubungan, Ni Made menjadi kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya

Alam (SDA) Setprov DIJ. Alumnus Fakultas Teknik Sipil UNS Surakarta juga pernah dipercaya sebagai pelaksana tugas (Plt) kepala Dinas Sosial DIJ.

Perempuan yang berulang tahun setiap 18 Oktober itu lama berdinis di Bappeda DIJ. Di

masa Bappeda dipimpin Tavip Agus Rayanto yang sekarang menjabat sekretaris utama BKKBN. Dalam bursa calon Pj wali kota, Ni Made tidak sendirian.

Ada dua calon lainnya yang diajukan ke Kementerian Dalam Negeri. Keduanya adalah Kepala

Dinas PUP dan ESDM DIJ Anna Rina Herbranti serta Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIJ Sugeng Purwanto.

Munculnya tiga calon itu melalui proses berliku. Ada beberapa nama yang semula muncul. Di antaranya Asisten Pemerintahan dan Administrasi Umum Sumadi, Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuradijaya, serta Asisten Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyana. Dari empat birokrat laki-laki, nama Sugeng Purwanto sempat menguat.

"Nama-nama itu memudar tidak lagi bersinar karena ada sinyal calon Pj wali kota harus dijabat perempuan," lanjut sumber itu. Setelah ada sinyal itu, Baperjakat DIJ yang diketuai Sekprov DIJ Kadarmanta Basakara Aji sibuk menginventarisasi sejumlah birokrat perempuan. Ada 15 orang perempuan yang mengelapal organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemprov DIJ.

Sejumlah nama masuk. Di antaranya seperti Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIJ Sri Nurkatsiyi dan beberapa kepala dinas lainnya. Hasilnya, ternyata Ni Made dinilai paling senior dan kaya pengalaman.

"Bu Made punya karakter kuat mirip dengan Bu Rani Sjamsi-narsi. Kalau Bu Rani itu Pj Sekprov perempuan pertama, maka Bu Made Pj wali kota perempuan pertama yang memimpin Kota Jogja," lanjut sumber itu.

Cerita seputar Pj wali kota dijabat perempuan juga klop dengan informasi yang diterima seorang pengurus partai politik. Dia mengaku bertemu dengan seorang kerabat keraton yang

tinggal di kawasan *Njeron Beteng* belum lama ini. Nama Ni Made Dwiptyanti menjadi calon terkuat. "Figurnya dikenal *marantasi*," tuturnya.

Bagaimana dengan Pj bupati Kulonprogo? Sumber lain di Kepatihan mengatakan, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIJ Aria Nugrahadi menjadi calon yang punya kans terkuat. Selain Aria, ada dua calon lain yang dikirimkan ke pusat. Keduanya adalah Paniradya Pati Aris Eko Nugroho dan Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIJ Amin Purwani. "Trio yang maju untuk Kulonprogo. Aria, Aris, dan Amin," ceritanya.

Bagi Aria, Kulonprogo bukan daerah baru. Mantan kepala bidang destinasi wisata Dinas Pariwisata DIJ itu mengawali tugas sebagai calon pegawai negeri sipil (CPNS) 1999 di Pemkab Kulonprogo. Tugasnya di Dinas PU Kulonprogo.

Dia kemudian pindah tugas ke Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum DIJ pada 2005. Selanjutnya Aria menjadi kepala seksi di Bappeda. Jabatan eselon 3 dipegang di dinas pariwisata. Pertengahan 2020 lalu,

1974 itu promosi sebagai kepala dinas tenaga kerja dan transmigrasi.

Terpisah, Kepala BKD DIJ Amin Purwani mengungkapkan proses pengusulan Pj wali kota dan Pj bupati Kulonprogo bukan melalui instansinya. Tugas, fungsi dan kewenangannya berada di Biro Tata Pemerintahan Setprov DIJ. "Biro Tapem juga yang *entry* sistemnya ke Kemendagri," jelas Amin.

Soal namanya masuk bursa

calon Pj bupati Kulonprogo, Amin enggan memberikan komentar. Dia berdalih tak mampu menjangkau. "Dereng gaduk kuping (belum sampai telinga, Red) Mas," hindarnya.

Kepala Biro Tata Pemerintahan Setprov DIJ Hari Edi Tri Wahyu Nugroho memastikan telah mengirim tiga nama calon Pj wali kota dan tiga kandidat Pj bupati Kulonprogo ke Kemendagri. Tentang kriteria enam calon itu sesuai yang disampaikan atasannya Gubernur DIJ Hamengku Buwono X dan Sekprov DIJ Kadarmanta Basakara Aji.

"Kami tegak lurus dengan pimpinan," jelas Wahyu. Lantaran telah dikirim sejak beberapa waktu lalu, Wahyu berharap persetujuan menteri dalam negeri dapat diterima maksimal H-2. Ini dengan pertimbangan perlu banyak persiapan sebelum pelantikan. "Perlu ukur baju segala. Biar nggak terlalu mepet," katanya. Pelantikan Pj wali kota dan bupati Kulonprogo dilakukan di Bangsal Kepatihan, Minggu 22 Mei 2022.

Meski menjadi Pj wali kota dan bupati, mereka yang nantinya dilantik tidak harus melepas jabatan struktural di Pemprov DIJ. Jabatan eselon 2 tetap dipegang. Masa jabatan Pj wali kota dan bupati selama satu tahun dan dapat diperpanjang satu kali.

"Evaluasinya setiap tiga bulan dari menteri dalam negeri," terangnya. Saat disinggung adanya dua nama yang santer disebut sebagai calon kuat Pj wali kota dan bupati Kulonprogo, Wahyu menolak berkomentar. Dia hanya tertawa. "Kalau soal itu wartawan lebih tahu," elaknya. (kus/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005